

## KARAKTERISTIK WIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN EKSTERNAL TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Ninang Enti<sup>1</sup>, Selmi Dedi<sup>2</sup>, Dirarini Sudarwadi<sup>3</sup>  
Universitas Papua<sup>1</sup>, Universitas Papua<sup>2,3</sup>

Page | - 53 -

Correspondence Email : [selmidedi472@gmail.com](mailto:selmidedi472@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel karakteristik wirausaha dan lingkungan eksternal terhadap keberhasilan usaha kuliner rumah makan pada masa pandemi COVID-19 di Kabupaten Manokwari, baik secara parsial maupun secara simultan. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan permasalahan asosiatif. Sampel dalam penelitian ini 80 pelaku usaha rumah makan di Kabupaten Manokwari dengan jumlah 408 rumah makan. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu menggunakan metode aksidental sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi *linear* berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel karakteristik wirausaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, dan hasil variabel lingkungan eksternal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil uji simultan variabel karakteristik wirausaha dan lingkungan eksternal secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Simpulan penelitian ini adalah pelaku usaha dapat mencapai keberhasilan usaha jika didukung dengan karakteristik wirausaha yang kuat dan mengatasi hambatan lingkungan eksternal.

**Kata Kunci:** Karakteristik Wirausaha, Lingkungan Eksternal, Keberhasilan Usaha

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of entrepreneurial characteristics and external environment variables on the success of restaurant culinary businesses during the COVID-19 pandemic in Manokwari Regency, either partially or simultaneously. This type of research used is a quantitative approach with associative problems. The sample in this study was 80 restaurant business actors in Manokwari Regency with a total of 408 restaurants. The method used in determining the sample is using the accidental sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that the entrepreneurial characteristics variable partially had a significant effect on business success, and the results of the external environment variables partially had a significant effect on business success. The results of the simultaneous test of entrepreneurial characteristics variables and the external environment simultaneously affect business success. The conclusion of this research is that business actors can achieve business success if they are supported by strong entrepreneurial characteristics and overcome external environmental obstacles.*

**Keywords:** Entrepreneurial Characteristics, External Environment, Business Success

## PENDAHULUAN

Tujuan dari setiap bisnis atau usaha adalah untuk menjadi berhasil atau sukses. Keberhasilan usaha merupakan syarat mutlak agar usahanya tetap bertahan (Ramadhani & Jamiat, 2020). Keberhasilan usaha yang dicapai tidak mudah karena akan menghadapi persaingan dan ketidakpastian, salah satunya adanya wabah Pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 ini membawa dampak langsung ke berbagai aspek ekonomi masyarakat, terutama Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), khususnya di bidang Kuliner. Banyak UMKM kuliner yang merosot omzetnya (Dwiastanti & Mustapa, 2020). Sektor kuliner sangat berperan penting dalam pergerakan perekonomian suatu negara (Madeira, Palrao, & Mendes, 2021). Sektor kuliner merupakan penyumbang terbesar Produk Domestik Bruto (PDB) ekonomi kreatif Indonesia. Tercatat, subsektor kuliner menyumbang Rp 455,44 triliun atau sekitar 41 persen dari total PDB ekonomi kreatif sebesar Rp 1.134 triliun pada 2020 (Kompas.com, 2021).

Hal ini menunjukkan pentingnya strategi bertahan hidup untuk sektor kuliner dan untuk membangun kembali kepercayaan konsumen. Keberhasilan usaha UMKM kuliner rumah makan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal yang mencakup aspek sumber daya manusia (pengusaha/pemilik, manajer, karyawan), aspek keuangan, teknik produksi, dan aspek pemasaran. Selanjutnya aspek eksternal terdiri dari kebijakan pemerintah, aspek sosial budaya dan ekonomi, serta peranan lembaga terkait pemerintah, perguruan tinggi, swasta, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat). Faktor internal termasuk karakter-karakter wirausaha tertentu diperlukan sebagai penentu keberhasilan usaha. Kemampuan wirausahawan diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada agar dapat bertahan (Indarto & Santoso, 2020). Karakteristik wirausaha ini seperti: memiliki keinginan untuk berinovasi, selalu memiliki semangat yang tinggi, menerima tanggung jawab dengan sebaik-baiknya, memiliki keinginan untuk berprestasi, dan siap untuk mengambil risiko yang akan terjadi (Essel, Adams, & Amankwah, 2019).

Riset sebelumnya mengenai karakter wirausaha berpengaruh terhadap kesuksesan usaha UMKM telah banyak dilakukan (Bangun & Batubara, 2021; Indarto & Santoso, 2020; Ramadhani & Jamiat, 2020). Penelitian Bhatt & Sankhla (2018) juga menemukan bahwa karakter wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan UMKM di India.

Menurut penelitian dari Dwiastanti & Mustapa (2020) yang mendukung kesimpulan dari penelitian ini bahwa karakteristik wirausaha merupakan variabel yang dominan mempengaruhi keberlangsungan usaha. Faktor lingkungan juga memegang peranan penting bagi usaha kuliner, terutama dalam memberikan arah, perumusan strategi usaha, dan tindakan, yang pada akhirnya juga mempengaruhi struktur organisasi dan proses internalnya. Perubahan lingkungan eksternal dapat menjadi faktor pendorong atau penghambat keberhasilan UMKM. Kualitas dukungan pendampingan, dukungan program pemberdayaan, ketersediaan mengakses informasi, dan jaringan infrastruktur dapat menjadi aspek penentu keberhasilan usaha UMKM (Dwiastanti & Mustapa, 2020). Riset sebelumnya mengenai lingkungan eksternal berpengaruh terhadap kesuksesan usaha telah banyak dilakukan. Penelitian Dwiastanti & Mustapa (2020) menunjukkan bahwa lingkungan eksternal berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha di musim pandemi COVID 19. Temuan penelitian Mardi & Siregar (2021) memperkuat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh faktor eksternal terhadap kelangsungan usaha UMKM yaitu faktor iklim usaha, keterbatasan akses pasar dan keterbatasan keuangan, berpengaruh terhadap kelangsungan usaha UMKM kuliner. Penelitian Najib, Aziz, & Rahman (2021) menemukan faktor lingkungan eksternal dukungan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan bisnis UKM Kuliner selama krisis pandemi COVID-19.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa hasil yang tidak konsisten dalam menentukan keberhasilan usaha UMKM, hasil penelitian dari Ependi & Winarso (2019) menunjukkan karakteristik wirausaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Dalam Penelitian Fibriyani & Mufidah (2018) faktor lingkungan eksternal tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Menurut Isaga (2017), belum adanya kesimpulan yang sama mengenai faktor penentu terhadap keberhasilan UMKM disebabkan operasional UMKM di setiap negara sangat kompleks. Penelitian-penelitian terdahulu banyak berfokus pada faktor internal perusahaan atau internal wirausahawannya dan tidak mempertimbangkan faktor eksternal, terutama faktor kelembagaan (Essel et al., 2019). Hasil penelitian Essel et al. (2019) tersebut menyimpulkan bahwa selain faktor internal yang mencakup karakteristik wirausahawan dan karakteristik usaha, perlu juga dipertimbangkan faktor eksternal seperti faktor ekonomi, faktor politik dan faktor kelembagaan yang juga mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM. Faktor kelembagaan

tersebut misalnya layanan keuangan untuk mempermudah permodalan usaha kecil, kebijakan pemerintah dan pelayanan pelatihan-pelatihan bagi pelaku usaha UMKM agar dapat meningkatkan kapasitasnya. Penelitian ini menarik untuk dilakukan, karena jumlah UMKM khususnya usaha rumah makan yang terus mengalami peningkatan harus berusaha berhasil bertahan di tengah Pandemi COVID-19. Salah satunya UMKM kuliner pada rumah makan di Kabupaten Manokwari, Papua Barat. Urgensi atau kepentingan dari penelitian ini antara lain agar UMKM kuliner pada rumah makan di Kabupaten Manokwari, Papua Barat, dapat berkembang pesat dan dapat bertahan di Masa Pandemi COVID-19. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan menjaga kinerja usaha kecil dan menengah tetap dalam kondisi stabil diperlukan memahami faktor-faktor yang menjadi penentu keberhasilan usaha rumah makan pada masa pandemi COVID-19 di Kabupaten Manokwari, Papua Barat.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif asosiatif atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Lokasi penelitian ini dilakukan pada usaha rumah makan yang ada di kecamatan manokwari barat. Waktu penelitian dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih 2 bulan.

Populasi yang diambil adalah seluruh rumah makan di Kabupaten Manokwari sejumlah 408 unit usaha (BPS Kabupaten Manokwari dalam angka, 2021). Untuk itu pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling*, dimana tidak semua anggota populasi dapat menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2018). Teknik sampling yang digunakan adalah aksidental *sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kondisi kebetulan bertemu responden dan bersedia mengisi kuesioner. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan nilai  $d = 10\%$  (Sugiyono, 2018). Hasil perhitungan diperoleh 80 sampel.

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menyertakan asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas). Formulasi analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

## HASIL PENELITIAN

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu

yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$ , di mana  $n$  adalah jumlah sampel. Ketentuan valid atau tidaknya dapat ditentukan dengan kriteria nilai  $r$ . Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Dan apabila  $r$ -hitung  $<$   $r$ -tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai $r$ -Hitung	Nilai $r$ -Tabel	keterangan
Karakteristik wirausaha (X1)	X1.1	0,716	0,2199	Valid
	X1.2	0,579	0,2199	Valid
	X1.3	0,620	0,2199	Valid
	X1.4	0,442	0,2199	Valid
	X1.5	0,449	0,2199	Valid
	X1.6	0,562	0,2199	Valid
	X1.7	0,587	0,2199	Valid
	X1.8	0,637	0,2199	Valid
	X1.9	0,364	0,2199	Valid
	X1.10	0,559	0,2199	Valid
	X1.11	0,576	0,2199	Valid
	X1.12	0,454	0,2199	Valid
	X1.13	0,693	0,2199	Valid
Lingkungan eksternal (X2)	X2.1	0,499	0,2199	Valid
	X2.2	0,716	0,2199	Valid
	X2.3	0,651	0,2199	Valid
	X2.4	0,581	0,2199	Valid
	X2.5	0,723	0,2199	Valid
	X2.6	0,373	0,2199	Valid
	X2.7	0,804	0,2199	Valid
	X2.8	0,415	0,2199	Valid
Keberhasilan usaha (Y)	Y1.1	0,678	0,2199	Valid
	Y1.2	0,539	0,2199	Valid
	Y1.3	0,518	0,2199	Valid
	Y1.4	0,678	0,2199	Valid
	Y1.5	0,621	0,2199	Valid
	Y1.6	0,669	0,2199	Valid
	Y1.7	0,607	0,2199	Valid
	Y1.8	0,506	0,2199	Valid
	Y1.9	0,689	0,2199	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yang nilainya 0,2199 maka dapat dikatakan seluruh pernyataan yang terdapat pada kuesioner dengan variabel karakteristik wirausaha (X1), lingkungan eksternal (X2), dan keberhasilan usaha (Y) dinyatakan valid. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur suatu kuesioner yang digunakan untuk mengetahui item kuesioner yang konsistensi dan akurat. Instrumen dinyatakan *reliabel*

apabila nilai *Cronbach's alpha* > 0,60, dan apabila nilai *cronbach's alpha* < 0,60 maka dapat dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Karakteristik wirausaha	0,815	Reliabel
Lingkungan eksternal	0,738	Reliabel
Keberhasilan usaha	0,790	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Page | - 58 -

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka dapat di simpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang terdapat pada kuesioner dalam setiap variabel karakteristik wirausaha (X1), lingkungan eksternal (X2) dan keberhasilan usaha (Y) dinyatakan reliabel. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal, yang diketahui dengan uji normalitas dari uji Kolmogorov Smirnov.

Tabel 3 Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.36325076
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.052
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Tabel 4 dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal karena Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dan berada diatas nilai signifikan (0,05) atau Asymp.Sig. (2-tailed) 0,200 > 0,05. Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode kolmogorov-smirnov test tersebut akan dibandingkan dengan uji normalitas dengan metode grafik. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa hasil yang terlihat pada tabel *kolmogorov-smirnov test* memenuhi asumsi normalitas.

Untuk melihat ada atau tidak terjadi multikolonieritas, dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) masing-masing variabel independen. Jika nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

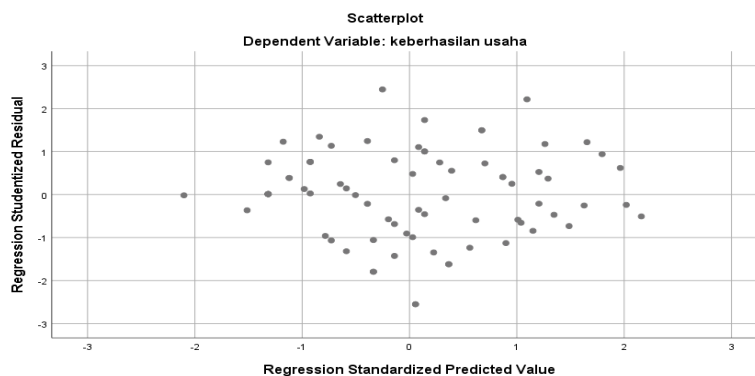
Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Karakteristik Wirausaha (X1)	0,520	1.925
Lingkungan Eksternal (X2)	0,520	1.925

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Page | - 59 -

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa setiap variabel independen Karakteristik Wirausaha (X1) dan Lingkungan Eksternal (X2) tidak ada yang memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas. Dalam pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat melalui grafik P-Plot antara nilai variabel dependen ZPRED dan residualnya SRESID. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y diprediksi- Y sesungguhnya) yang sudah distudentized. Apabila titik-titiknya membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: data primer pengolahan SPSS 25

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa titik-titik pada gambar scatterplot menyebar secara acak serta menyebar diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel karakteristik wirausaha dan lingkungan eksternal.

Tabel 5 Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.727	2.508		-.290	.773
	karakteristik wirausaha	.490	.057	.650	8.583	.000
	lingkungan eksternal	.351	.091	.292	3.852	.000

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha

Sumber: Data primer pengolahan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4 maka hasil uji regresi lienar berganda dilakukan pengembangan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0,727 + 0,490 X_1 + 0,351 X_2$$

Adapun persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) Nilai konstan sebesar -0,727 artinya jika variabel karakteristik wirausaha ( $X_1$ ), lingkungan eksternal ( $X_2$ ), dan keberhasilan usaha ( $X_3$ ) dianggap konstan, maka nilai variabel keberhasilan usaha ( $Y$ ) sebesar -0,727; (2) Nilai variabel karakteristik wirausaha ( $X_1$ ) berdasarkan persamaan regresi sebesar 0,490 menyatakan bahwa apabila nilai variabel karakteristik wirausaha mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai variabel keberhasilan usaha ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,490; (3) Nilai variabel lingkungan eksternal ( $X_2$ ) berdasarkan persamaan regresi sebesar 0,351 menyatakan bahwa apabila nilai variabel lingkungan eksternal mengalami kenaikan satu satuan, maka keberhasilan usaha ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,351. Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel dependen /bebas dalam menjelaskan variasi variabel independen/terikat. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Apabila nilai  $r^2 = 0$ , maka dapat menunjukkan bahwa variabel dependen/bebas tidak mampu menjelaskan variabel independen/terikat. Apabila nilai  $r^2 = 1$ , maka dapat menunjukkan bahwa variabel dependen/bebas mampu menjelaskan variabel independen/terikat. Semakin tinggi nilai  $r^2$  atau semakin mendekati 1, maka model yang digunakan akan semakin baik. Berdasarkan tabel 7 menunjukkan nilai *R square* sebesar 0,771 atau 77%. Hasil yang di peroleh menunjukkan bahwa variabel keberhasilan usaha ( $Y$ ) sebagai variabel dependen dapat

menjelaskan variabel independen karakteristik wirausaha (X1), lingkungan eksternal (X2) sedangkan sisanya sebesar 23% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,878 <sup>a</sup>	0,771	0,765	1.38084

a. Predictors: (Constant), lingkungan eksternal, karakteristik wirausaha

Sumber: Data primer pengolahan SPSS 25

Page | - 61 -

Uji T yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel bebas secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun pengambilan keputusan uji T dalam penelitian ini adalah apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya dapat berpengaruh signifikan. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak berpengaruh secara signifikan.

Tabel 7 Hasil Uji Secara Parsial (Uji T)

No.	Variabel	t-hitung	t-Tabel	Signifikansi	Keputusan
1	Karakteristik Wirausaha (X1)	8.583	1,66488	0.000	Signifikan
2	Lingkungan Eksternal (X2)	3.852	1,66488	0.000	Signifikan

Sumber: Data primer pengolahan SPSS 25

Berdasarkan tabel 8 diketahui variabel karakteristik wirausaha (X1) mempunyai nilai t-hitung sebesar 8,583 dan nilai t-tabel sebesar 1,66488 dengan nilai signifikan = 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa karakteristik wirausaha (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha (Y). Variabel lingkungan eksternal (X2) mempunyai nilai t-hitung sebesar 3,852 dan nilai t-tabel sebesar 1,66488 dengan nilai signifikan = 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya bahwa lingkungan eksternal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha (Y).

Uji F yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah semua variabel bebas/independen secara simultan mempengaruhi variabel terikat/dependen. Adapun pengambilan keputusan uji F dalam penelitian ini adalah apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau signifikan,  $F > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau signifikan,  $F < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima.

Tabel 8 Hasil Uji Simultan (Uji F)

	Model	F Hitung	F Tabel	Sig.	Keputusan
1	Regression	129,314	3,12	0.000 <sup>b</sup>	Signifikan

Sumber: Data primer pengolahan SPSS 25

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai F hitung = 129,314 > 3,12 dengan nilai signifikan F 0,000 < ( $\alpha$ ) 0,05. Maka dapat disimpulkan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, artinya bahwa variabel karakteristik wirausaha (X<sub>1</sub>), lingkungan eksternal (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel keberhasilan usaha (Y).

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (Uji T) menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha (X<sub>1</sub>) di peroleh nilai signifikan sebesar 0,000 di mana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 (0,000 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kuliner rumah makan di Kecamatan Manokwari Barat. Hal ini menggambarkan bahwa dengan semakin banyak diterapkannya karakteristik wirausaha dalam diri seorang wirausaha, maka akan semakin tinggi keberhasilan usaha yang akan diperoleh. Di mana karakteristik wirausaha inilah yang akan menentukan berhasilnya usaha yang dijalankan, hal ini menunjuk pada karakter-karakter seperti percaya diri, dengan adanya kemampuan percaya diri yang di miliki seorang wirausaha merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan usaha. Dimana wirausaha memiliki keyakinan bahwa usaha yang di jalankan akan berhasil meskipun dengan menghadapi kondisi ekonomi yang tidak stabil tetap berfikir positif bahwa usahanya tetap bertahan di masa pandemi covid1-19. berorientasi pada tugas dan hasil merupakan hal yang sangat penting. Dengan adanya tugas-tugas dan tanggungjawab seorang wirausaha dapat di selesaikan dengan baik, maka hasil yang di peroleh pun akan naik. Kemampuan seorang wirausaha dalam berani mengambil resiko akan menentukan keberhasilan usahanya. Dimana seorang wirausaha siap dalam menghadapi ancaman yang dapat merugikan usaha yang di jalankan. Seorang wirausaha harus menanamkan jiwa kepemimpinan dalam dirinya agar usaha yang di jalankan berhasil dan bertahan pada masa pandemi covid-19, dimana seseorang yang memiliki jiwa kepemimpinan mampu melihat apa yang terjadi dalam lingkungan usahanya terutama pada masa pandemi. keorisinilan dalam konteks ini seorang wirausaha memiliki kemampuan dalam melakukan sesuatu yang baru. Dan berorientasi masa

depan, dimana seorang wirausaha harus memiliki wawasan ke masa depan, mempunyai visi, dan kemana kegiatan bisnis tersebut akan di bawa sehingga usaha tersebut dapat berhasil. Seorang wirausaha juga di katakan sebagai sumber gagasan, yang selalu menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang lain dan memperkenalkan produk-produk baru. Hal inilah yang dapat membuat pelaku usaha tetap memiliki dorongan dalam melaksanakan bisnisnya, walaupun persaingan yang banyak yang ada disekitarnya. Karakteristik tersebut penting bagi wirausaha karena merupakan sifat dan keterampilan pribadi yang merupakan kompetensi wirausaha yang diperlukan untuk keberhasilan usaha (Abdulwahab & Al-Damen, 2015), terutama pada masa Pandemi COVID-19, dibutuhkan sifat yang mandiri dan berani menanggung risiko merupakan sikap yang melekat dalam diri seorang pebisnis. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Bhatt dan Sankhla (2020) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM di india . Hal ini di perkuat lagi dengan penelitian yang di lakukan oleh Dwiastanti dan Mustapa (2020) di mana karakteristik wirausaha yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan usaha. Penelitian lainnya juga mendukung bahwa yang menjadi faktor penentu keberhasilan usaha UMKM yaitu karakter dari seorang wirausha (Bangun & Batubara, 2021; Indarto & Santoso, 2020; Ramadhani & Jamiat, 2020). Menurut Bangun & Batubara (2021), karakteristik wirausaha merupakan bagian yang sangat penting yang dimiliki dan tidak terpisahkan dari seorang wirausaha. Oleh karena itu, dengan memiliki karakter seperti itu mereka akan lebih mudah mengendalikan dan menahan segala kondisi yang mungkin akan dihadapinya, terutama pada masa Pandemi COVID-19. Oleh sebab itu, kemampuan dalam menentukan keberhasilan usahanya diperlukan karakteristik wirausaha dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis yang dibangun.

### **Pengaruh Lingkungan Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha**

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (Uji T) menunjukkan bahwa lingkungan eksternal (X2) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil di bandingkan dengan taraf signifikan 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan eksternal berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal ini menggambarkan bahwa perubahan lingkungan eksternal dapat menjadi faktor pendorong atau penghambat keberhasilan usaha. Dimana lingkungan eksternal ini yang dapat memberikan dukungan atau peluang sehingga dapat meningkatkan keberhasilan usaha, sebaliknya lingkungan eksternal

yang tidak memberikan dukungan maka dapat mengancam keberhasilan usaha pada usaha kuliner rumah makan di Kecamatan Manokwari Barat.

Hal ini menunjuk pada indikator dalam lingkungan eksternal seperti pelanggan, dimana pelanggan ini merupakan pendorong berhasilnya suatu usaha apabila pelanggan semakin banyak maka semakin besar peluang usaha akan berhasil. Namun, perusahaan juga harus memperhatikan dan memahami apa yang dibutuhkan pelanggan sehingga sesuatu yang di hasilkan dapat memuaskan kebutuhannya dan juga perusahaan harus menjalin komunikasi yang baik terhadap pelanggannya. Kemudian persaingan antar usaha yang sama merupakan suatu tantangan dan resiko yang harus di hadapi agar usaha yang dijalankan dapat bertahan dan berhasil. Untuk mencapai berhasilnya usaha maka perusahaan memperkuat hubungan yang baik dengan pemasok dan mendapatkan kualitas bahan baku yang baik dengan harga yang terjangkau untuk memproduksi produk dalam usahanya. Dalam mengembangkan usaha yang di jalankan pemerintah memberikan dukungan dalam hal pendanaan untuk mempertahankan usahanya pada masa pandemi.

Ada dua sudut pandang dalam mengkonseptualisasikan lingkungan eksternal yaitu, pertama, sudut pandang yang memandang lingkungan eksternal sebagai wahana untuk menyediakan sumber daya. Kemudian kedua pandangan tersebut memandang lingkungan eksternal sebagai sumber informasi. Dimana pandangan pertama lingkungan eksternal ini merupakan penyedia sumber daya utama untuk kelangsungan hidup perusahaan. Pandangan kedua menghubungkan informasi dengan ketidakpastian lingkungan. Ketidakpastian lingkungan mengacu pada kondisi yang tidak terduga di lingkungan eksternal. Dimana Lingkungan eksternal merupakan kondisi yang berada di luar perusahaan yang dapat mempengaruhi kehidupan perusahaan. Lingkungan ini termasuk pemasok, pelanggan, pesaing, kreditur, pemerintah dan media yang dapat menjadi aspek penentu keberhasilan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dwiastanti & Mustapa (2020) menunjukkan bahwa lingkungan eksternal berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di musim pandemi covid-19. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Gustianto (2015) yang menunjukkan bahwa lingkungan eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha distro di kota Malang.

**Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha**

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha ( $X_1$ ) dan lingkungan eksternal ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y). Dimana hasil uji hipotesis (Uji F) diperoleh nilai F hitung sebesar  $129,314 > \text{nilai F tabel } 3,12$  dengan nilai dengan signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menggambarkan bahwa karakteristik wirausaha dan perubahan lingkungan eksternal merupakan hal penting yang perlu di perhatikan seorang wirausaha untuk mencapai keberhasilan usaha pada usaha kuliner rumah makan di kecamatan manokwari barat.

Hal ini menunjuk pada indikator dalam keberhasilan usaha seperti laba, dimana usaha dapat dikatakan berhasil apabila suatu usaha tersebut mendapatkan keuntungan lebih diluar modal awal memulai bisnis dan juga usaha berhasil bilamana wirausaha menerapkan karakter-karakter yang ada dalam dirinya sehingga dapat membangun usahanya. Produktivitas dan efisiensi dapat dikatakan berhasil dengan melihat produktivitas yang di hasilkan semakin besar dan semakin efisien dalam mengerjakan maka biaya yang akan dikeluarkan semakin kecil. Dalam menunjukkan kemampuan daya saing dapat dilihat dengan menghasilkan hasil yang lebih baik dan pelaku usaha dapat mengalahkan pesaingnya sehingga usaha yang dijalankan berhasil ditengah pandemi covid-19. Dengan adanya kompetensi dan etika yang dimiliki seorang wirausaha dapat menjadi faktor penentu keberhasilan usaha apabila wirausaha melakukan sesuatu yang baru atau berbeda dari pesaingnya maka dapat menarik perhatian konsumen tetapi dengan etika yang baik dan sopan agar usaha yang dijalankan berhasil dan semakin berkembang. Dalam perusahaan di butuhkan sebuah kepercayaan dimana kepercayaan ini merupakan faktor yang sangat penting karena dengan kepercayaan yang didapatkan baik dalam lingkungan usaha maupun lingkungan eksternal itu sendiri menjadi penentu keberhasilan usaha. Apabila usaha yang dijalankan sudah mendapatkan kepercayaan secara tidak langsung usaha tersebut berhasil. Maka keberhasilan suatu usaha akan lebih baik apabila didukung dari karakter yang dimiliki seorang wirausaha dan didukung oleh faktor luar seperti pelanggan, pemasok dan lain sebagainya sehingga usaha tersebut mampu bersaing dengan pengusaha lainnya dan dapat mempertahankan usahanya sendiri pada masa pandemi.

Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan usaha tergantung pada sejumlah faktor yang multidimensi, ada yang bersifat internal termasuk di dalamnya karakteristik wirausaha dan

ada pula yang bersifat eksternal. Maka dari itu kedua faktor ini sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan usaha. Dalam lingkungan dibedakan atas lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Dalam lingkungan internal salah satunya adalah karakteristik wirausaha. Lingkungan ini perlu dianalisis yang bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada pada perusahaan. Jika wirausaha dapat mengoptimalkan kemampuan karakteristik tersebut, maka akan memberikan wirausaha keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiastanti & Mustapa (2020) bahwa faktor keberhasilan usaha secara simultan dipengaruhi karakteristik individu dan lingkungan eksternal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini bahwa secara parsial karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kuliner rumah makan di Kecamatan Manokwari Barat. Lingkungan eksternal berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kuliner rumah makan di Kecamatan Manokwari Barat. Secara simultan menunjukkan karakteristik wirausaha dan lingkungan eksternal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel keberhasilan usaha kuliner rumah makan di Kecamatan Manokwari Barat.

## REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diperoleh saran yang diharapkan memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya dan pihak yang diteliti. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan memperluas objek dan memperdalam teori, serta menambah variabel lain baik secara lingkungan internal dan eksternal karena masih banyak faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan usaha, agar hasil yang diperoleh lebih baik dan akurat. Bagi pelaku usaha rumah makan, diharapkan bagi pelaku usaha dapat meningkatkan karakteristik wirausaha terutama keberanian mengambil risiko dan memanfaatkan lingkungan eksternal melalui program pemerintah dalam pengembangan usaha sehingga usaha yang dijalankan dapat mencapai tujuan keberhasilan usaha kuliner pada masa pandemi COVID-19.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdulwahab, M. H., & Al-Damen, R. A. (2015). The Impact of Entrepreneurs' Characteristics on Small Business Success at Medical Instruments Supplies Organizations in Jordan. *International Journal of Business and Social Science*, 6(8), 164–175.
- Bangun, M. R., & Batubara, D. I. (2021). Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Pada Cv . Stella Catering Medan. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik*, 3(1), 16–24.

- Bhatt, M. K., & Sankhla, M. P. (2018). A Study on Impact of Entrepreneurial Characteristics on Success of Business. *International Journal of Trend in Scientific Research and Development*, 2(5), 1112–1115.
- BPS Kabupaten Manokwari. (2020). *Kabupaten Manokwari Dalam Angka 2020*. Manokwari.
- Dwiastanti, A., & Mustapa, G. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Lingkungan Eksternal Dan Strategi Bertahan Umkm Dalam Menjaga Keberlangsungan Usaha Di Musim Pandemi Covid 19. *Business and Accounting Education Journal*, 1(3), 228–240.
- Ependi, A., & Winarso, B. S. (2019). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah (umkm) di kecamatan ngalik kabupaten sleman. *Jurnal Publikasi Universitas Ahmad Dahlan*, 1–12.
- Essel, B. K. C., Adams, F., & Amankwah, K. (2019). Effect of entrepreneur, firm, and institutional characteristics on small-scale firm performance in Ghana. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40497-019-0178-y>
- Fibriyani, V., & Mufidah, E. (2018). Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Pasuruan. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2018) Universitas Widyagama Malang, 12 September 2018*, (September), 148–157.
- Indarto, & Santoso, D. (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 54–69.
- Isaga, N. (2017). The relationship of personality to cognitive characteristics and SME performance in Tanzania. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 1–21. <https://doi.org/10.1108/JSBED-02-2017-0067>
- Kompas.com. (2021). Sektor Kuliner Penyumbang Terbesar PDB Ekonomi Kreatif. Diambil 28 Oktober 2021, dari <https://www.kompas.com/food/read/2021/08/11/210300375/sektor-kuliner-penyumbang-terbesar-pdb-ekonomi-kreatif-indonesia?page=all>
- Madeira, A., Palrao, T., & Mendes, A. S. (2021). The Impact of Pandemic Crisis on the Restaurant Business. *Sustainability*, 13(40), 1–13.
- Mardi, R. W., & Siregar, I. (2021). The Effect of External Factors on the Sustainability of Msme Business in Medan City During Covid 19 Pandemy. *Proceedings of 2nd Annual Management, Business and Economic Conference (AMBEC 2020)*, 183(Ambec 2020), 128–132. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210717.027>
- Najib, M., Aziz, A., & Rahman, A. (2021). Business Survival of Small and Medium-Sized Restaurants through a Crisis: The Role of Government Support and Innovation. *Sustainability*, 13(10535), 1–16.
- Ramadhani, F., & Jamiat, N. (2020). Analisis karakteristik entrepreneur terhadap keberhasilan usaha kuliner di bandung (studi kasus: usaha kuliner bebeke om aris di bandung). *e-Proceeding of Management*, 7(2), 6132–6136.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.